

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian korelasi, yaitu dalam rangka mencari pengaruh antara dua faktor. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan bila ada, seberapa erat serta artinya atau tidaknya pengaruh itu.²¹ Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara pengaruh disiplin sekolah (sebagai variabel X) dengan akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 (sebagai variabel Y).

Dalam penyusunan skripsi jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*) hal ini merupakan langkah terpenting karena dari sini akan diperoleh satu jawaban dan kesimpulan. Dan melalui penelitian lapangan ini penulis terjun langsung mengadakan penelitian disekolah untuk mencari data dan informasi mengenai pengaruh disiplin sekolah terhadap akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun penelitian ini adalah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 4, Lamomea Konda Konawe Selatan.

2. Waktu penelitian

²¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (jakarta: Rineka cipta, 2006) hlm.270

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap 2016-2017, yaitu terbagi menjadi tiga tahap, *pertama*, observasi awal. *Kedua*, penelitian lanjutan dan uji instrumen penelitian. *Ketiga*, pengujian variabel yang dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2017.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut S. Margono populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber-sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.”²² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 4, Lamomea Konda Konawe Selatan yang berjumlah 244 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subjek pengambilan data yang dianggap mewakili unsur-unsur dalam populasi penelitian. Semakin banyak sampel yang diambil maka semakin memadai pula data yang diperoleh, sehingga tingkat keabsahannya semakin tinggi pula. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka diambil seluruhnya. Tapi jika jumlahnya besar dapat diambil 10-15% dan 20-25% tergantung kemampuan peneliti.²³ Dengan demikian penulis mengambil sampel 15% dari populasi 244 siswa. Maka penulis mengambil sampel sebanyak 40 orang siswa

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Reneka Cipta, 2003) hlm. 118

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek*, (Jakarta, Reneka Cipta, 2002) hlm.10

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (*Questionnaire*).

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan sejumlah jawaban yang disediakan, yang merupakan pertanyaan dalam dua variabel yakni disiplin sekolah dan akhlak siswa. Menggunakan skala *likert* dengan alternatif pilihan jawaban.

Pemilihan empat alternatif jawaban pada angket didasarkan pada penanggulangan kecenderungan responden dalam memilih jawaban aman/tengah dan semua butir pertanyaan angket bersifat positif.

Dalam pelaksanaannya, angket diberikan kepada sampel penelitian dan hasilnya dianalisa. Pada angket ini penulis menyebarkan 10 item pertanyaan tiap variabel.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen variabel X

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator Variabel
1. Disiplin sekolah (Variabel X)	1. keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah	1. Masuk sekolah tidak terlambat
		2. Membiasakan diri untuk berangkat tepat waktu
		3. Bersemangat untuk selalu masuk sekolah
	2. Mengikuti pelajaran dengan aktif, teratur, dan tertib	1. Menggunakan waktu belajar dengan baik.
		3. Mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.
		4. Meninggalkan kelas sesuai dengan waktu yang ditentukan

	3. Mentaati tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran	1. Berkata baik dan sopan setiap pelajaran
		2. Berpakaian rapi dan sopan
		3. Kelengkapan buku tulis dan buku pelajaran
		4. membaca doa sebelum memulai pelajaran.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrument Variabel Y

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator Variabel
2. Akhlak siswa (Variabel Y)	1. Menghormati dan memuliakan guru	1. Mengucapkan salam ketika bertemu guru.
		2. Tidak berteriak ketika dinasehati guru.
		3. Meminta izin kepada guru jika hendak melakukan sesuatu.
	2. Sopan ketika berhadapan dengan guru	1. Selalu mengikuti pelajaran dengan penuh semangat.
		2. Berkata lemah lembut kepada guru.
		3. Menyimak dengan baik ketika guru menerangkan.
	3. Menaati setiap arahan serta bimbingan guru	1. Mengerjakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu.
		2. Melaksanakan arahan guru dan meninggalkan perkara yang melanggar disiplin.
		3. Tidak melawan perintah guru selama itu baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode *field research* (metode penelitian lapangan) yaitu mengamati langsung gejala yang ada pada objek penelitian di lapangan, metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik :

1. Kuesioner (angket) dijelaskan Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah :

Merupakan alat penilaian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan dalam penelitian ini yang diinginkan memuat aspek pemikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena jawaban pertanyaan atau pertanyaan telah disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut”²⁴

Angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang pengaruh didiplin sekolah terhadap akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kmapus 4, Lamomea Konda Konawe Selatan. Yang diajukan kepada 40 responden sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara objektif. Pertanyaan untuk mengukur variabel X dan Y menggunakan angket Skala Likert:

“Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata atau opsi pilihan pertanyaan positif dan negatif dengan kontribusi pilihan a. Sangat setuju, b. Setuju, c. ragu-ragu, d. Tidak setuju, d. Sangat tidak setuju”²⁵

²⁴ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: alfabeta,2012)hlm.44

²⁵ Ridwan Dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*,(Bandung: Alfabeta,2008),hlm.16

Tabel 3.3 : Opsi pernyataan Skala Likert yang dimodifikasi.

Pernyataan (+)	Skor nilai	Pernyataan (-)	Skor nilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

2. Dokumentasi, yakni pengumpulan dokumen tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti nilai raot siswa, profil sekolah meliputi jumlah guru dan inventaris sekolah.
3. Observasi adalah peninjauan lapangan sebelum melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses terakhir dari penelitian yang dilakukan, prosedur pengelolaan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan kebutuhan dan sasaran penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan analisa statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun analisis deskriptif diolah menggunakan rumus.

1. Analisis deskriptif

Pengelolaan atau analisis kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan data dalam bentuk distribusi tabel frekuensi menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana : P= persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden.²⁶

²⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm.30

Dilanjutkan dengan mendeskripsikan variabel penelitian X dan Y menentukan nilai dengan sistem komputerisasi Microsoft Exel 2010.

Menggunakan kategorisasi sebagai berikut :

- : (0-20%) = Sangat Rendah
- : (21-40%) = Rendah
- : (41-60%) = Sedang
- : (61-80%) = Tinggi
- : (81-100%) = Tinggi Sekali.²⁷

2. Analisis Inferensial

Untuk menguji korelasi (r) pengaruh disiplin sekolah dengan akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, Lamomea Konda Konawe Selatan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Regresi Linier

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel kriterium

X = Variabel predictor

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier²⁸

2. Product Moment

$$Rumus : r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

²⁷ Irawan, *Metode Sosial Budaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.74

²⁸ Ety Nur Inah, *Statistik Pendidikan* (Kendari, Istana Profesional, 2006) hlm.124

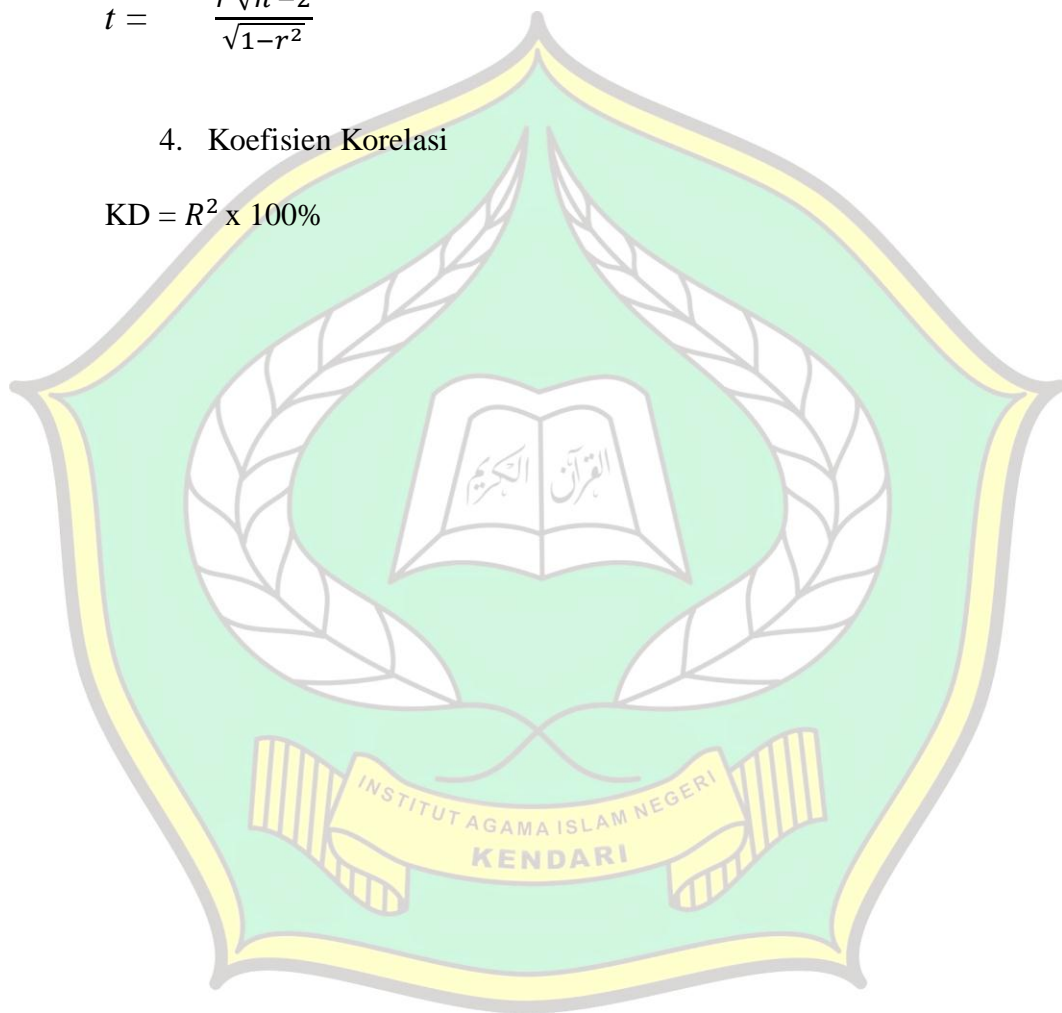
ΣrXY = jumlah hasil perkalian (product) dari X dan Y
X = jumlah keseluruhan skor X
Y = jumlah keseluruhan skor y
N = jumlah sampel.²⁹

3. Uji T

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Koefisien Korelasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$



²⁹ Ridwan dan Akdon, *Op. Cipt.*, hlm. 124

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4

1. Sejarah Singkat Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4

Berawal dari niat suci dan cita - cita besar Gontor dalam mengembangkan pendidikan Islam di kawasan Indonesia Timur, Pondok Modern Darussalam Gontor Pusat di Ponorogo pada tahun 2002 menerima tawaran kerja sama dengan Pemerintah Daerah Sulawesi Tenggara yang dituangkan dalam MOU (Memorandum Of Understanding) dalam pengembangan pendidikan pesantren dengan sistem Gontor secara utuh dan total. Acara tersebut dihadiri oleh Gubernur Sulawesi Tenggara Drs. H. Laode Kaimoeddin beserta jajarannya, Ketua Badan Wakaf, Pimpinan Pondok Modern Gontor beserta ketua -ketua lembaga lainnya, tokoh - tokoh masyarakat, dan alim ulama. Pada tahun yang sama juga, Wakil Presiden RI Dr. H. Hamzah Haz meresmikan Pondok Modern Darussalam Gontor Kendari yang kemudian disebut dengan Gontor Kampus 7 “Riyadhatul Mujahidin”. Sebagai cabang Pondok Modern Gontor yang pertama di luar pulau Jawa.

Sebagai konsekuensi MoU tersebut, Gontor mulai bergerak, berbenah dan menata kehidupan pesantren di Bumi Anoa ini. Dengan mengirim pengasuh dan para guru ke Kendari, Gontor memulai proses pendidikannya dengan mengenalkan sistem Pesantren Gontor kepada masyarakat sekitar khususnya dan

masyarakat Sulawesi Tenggara pada umumnya. Melalui pengajian – pengajian majelis ta’lim, pertemuan – pertemuan dengan para tokoh masyarakat, serta komunikasi dengan para pejabat kabupaten maupun propinsi. Maka dengan segala kekurangan dan keterbatasan, dan dengan segala perjuangan dan pengorbanan dimulailah proses pendidikan dengan jumlah santri 50 orang yang kemudian bertambah setiap tahunnya.

Memperhatikan animo yang tinggi dari masyarakat Sulawesi Tenggara untuk memasukkan anaknya di Pondok Modern Gontor 7 Riyadhatul Mujahidin serta harapan dibukanya Pondok Putri di daerah tersebut, di samping untuk melanjutkan misi Gontor Putri I, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor pada tahun 2004 membuka Pondok Modern Darussalam Gontor Putri IV di Desa Lamome Kec. Konda Kab. Konawe Selatan Sulawesi Tenggara. Aktivitas pembangunan pondok yang berdiri di atas areal tanah seluas 193.550 m² tersebut dimulai pada awal bulan Maret tahun 2004. Selanjutnya mulai tanggal 1 bulan Juli sampai dengan 31 Agustus 2004 telah dimulai pendaftaran santriwati baru, dengan jumlah santriwati pertama sebanyak 75 orang yang kemudian berkembang pada tahun ke 3 menjadi 260 orang.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 berusaha untuk terus membangun totalitas kehidupan yang dipenuhi dengan keteladanan sehingga tercipta miliu santriwati yang mampu mengestafetkan nilai-nilai perjuangan. Para santriwati ditanamkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum lainnya secara penuh. Demi mencetak *mundzirotul qoum* serta menjadi anak bangsa yang bertaqwa dan berkualitas. Oleh karenanya, berbagai macam aktifitas dan kegiatan

dilakukan sebagai sarana untuk mendidik, membentuk loyalitas, prestasi, dedikasi, serta rasa ukhuwah islamiyyah yang tinggi serta tetap memegang teguh nilai islam dalam dirinya. Beberapa kegiatan yang dilakukan diluar rutinitas adalah; Manasik Haji, Pekan Olahraga dan Seni, Apresiasi Seni, Public Speeching Contest, Gebyar Muharram, Seminar Jurnalistik, Musabaqoh Tilawatil Qur'an, Musabaqah Hifdzil Qur'an, dan lain sebagainya.

Derap langkah perjalanan Gontor Putri Kampus 4 rupanya telah berhasil menyampaikan pesan perjuangan yang sangat mendalam bagi masyarakat sehingga dapat menggerakkan jiwanya untuk memasukkan buah hatinya di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, Lamomea, Konda, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Sehingga santriwati yang berdatangan juga dari berbagai daerah seperti : Papua, Sulawesi Utara, maupun luar kawasan timur Indonesia. Pada tahun ini jumlah santriwati Gontor Putri Kampus 4 berjumlah 244 orang.

Seiring bertambahnya jumlah santriwati maka dibutuhkan sarana prasarana demi belangsungnya proses pendidikan dan pengajaran. Maka, dengan ini kami warga besar Pondok Modern Gontor Putri Kampus 4. Siap untuk menerima bantuan berupa sanitasi dan MCK.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 yang didirikan pada tahun 2004 adalah cabang dari Pondok Modern Darussalam Gontor yang terletak di kota Ponorogo tepatnya di desa Gontor yang didirikan pada tahun 1926. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 terletak di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Visi, Misi & Motto Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4.

1. VISI :

“Gontor adalah lembaga pendidikan Islam yang mencetak kader-kader umat, menjadi tempat ibadah dan sumber ilmu pengetahuan agama dan umum dengan tetap berjiwa pesantren “.

2. MISI :

1. Mempersiapkan generasi unggul dan berkualitas menuju terbentuknya *khoira ummah*.
2. Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin, muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
3. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
4. Mempersiapkan warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

B. Keadaan Guru dan Siswa Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea, Konda, Konawe Selatan

1. Keadaan Guru.

Guru merupakan motivator, fasilitator dan dinamisator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini tidak dapat berlangsung dengan baik dan efektif tanpa bantuan dan kehadiran seorang guru. Meskipun sarana dan prasarana sudah memadai tetapi jika tanpa kehadiran seorang guru, maka pendidikan tidak

akan berjalan sesuai apa yang diharapkan, khususnya di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea, Konda, Konawe Selatan.

Berdasarkan input data Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea, Konda, Konawe Selatan memiliki Guru sebanyak 68 orang dengan kompetensi keahlian yang berbeda. Dengan rincian sebagai berikut : Guru tetap/ keluarga (S1) 6 orang, Guru tidak tetap 62 (Guru S1: 7 orang, Guru pengabdian : 55 orang).

2. Keadaan Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen yang juga sangat menentukan dalam berlangsungnya suatu proses pembelajaran, sebab pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya siswa itu sendiri. Sehingga siswa merupakan sentral dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, seorang pendidik harus mengetahui siswanya berkaitan dengan kepribadiannya. Berdasarkan input data Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea, Konda, Konawe Selatan Tahun 2017/2018 memiliki 244 orang yang tersebar pada tiap tingkatannya, adapun datanya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data jumlah siswa Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea, Konda, Konawe Selatan. Tahun 2016

No	Kelas	kelompok kelas			Jumlah
		B	C	D	
1	1 KMI (1 SMP)	17	17	20	54
2	2 KMI (2 SMP)	16	14	12	42
3	3 KMI (3 SMP)	16	16		32
4	4 KMI (1 SMA)	25	23		48
5	1 intensiv (1 SMA)	16			16
6	5 KMI (2 SMA)	21	24		45
7	3 Intensiv (2 SMA)	7			7
JUMLAH					244

Sumber : Data Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4

3. Kurikulum dan Penerapannya.

Perihal penting untuk suatu lembaga pendidikan ataupun bagi tenaga pengajar adalah adanya sebuah kurikulum yang jelas untuk sebagai acuan standar dalam proses penyelenggaraan belajar mengajar untuk mencapai tujuan intruksional lembaga tersebut.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea, Konda, Konawe Selatan, sebagai sebuah lembaga pendidikan tentunya mempunyai tujuan instruksional yang terakumulasi dalam sebuah kurikulum. Adapun kurikulum yang di gunakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea, Konda, Konawe Selatan adalah kurikulum KMI (*Kulliyatul Mu'allimat Al-Islamiyah*). Prinsip penyusunan kurikulum pengajaran di KMI adalah keseimbangan yang proporsional antara pengetahuan agama dan umum, serta integrasi antara intra, ekstra dan co kurikuler.

Program pendidikannya terdapat dua macam program yang ditempuh siswa di KMI : program reguler dan program intensif. Program reguler diperuntukkan bagi siswa lulusan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah, dengan masa belajar 6 tahun. Sedangkan program intensif diikuti oleh siswa lulusan SMP atau MTs dan diatasnya, dengan masa belajar 4 tahun.

4. Penerapan Disiplin Sekolah Dan Akhlak Siswa

Penerapan disiplin sekolah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan berpegang pada tengko peraturan santri yang tertulis di lampiran 8.

Adapun akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan merupakan landasan dasar bagi seorang santri/santriwati yang harus dimiliki.

C. Hasil penelitian

Dari penelitian yang dilakukan didapat dua hasil berupa pemberian kuisioner tentang disiplin dan gambaran pengaruhnya terhadap akhlak pada santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan.

1. Gambaran hasil kuisioner tentang disiplin pada santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Konda Konawe Selatan.

Setelah melakukan penelitian menggunakan kuisioner atau angket peneliti mendapatkan hasil kuisioner dari variabel X sebagai berikut :

Tabel 4. 3. Presentase jawaban kuisioner variabel X

Soal	Opsii jawaban				Res	Presentase %				
	Sl	Sr	Kd	Tp		Sl	Sr	Kd	Tp	%
1	31	8	1	0	40	77,5	20	2,5	0	100
2	24	16	0	0	40	60	40	0	0	100
3	27	11	2	0	40	67,5	27,5	5	0	100
4	32	7	1	0	40	80	17,5	2,5	0	100
5	16	24	0	0	40	40	60	0	0	100
6	21	19	0	0	40	52,5	47,5	0	0	100
7	22	18	0	0	40	55	45	0	0	100
8	31	9	0	0	40	77,5	12,5	0	0	100
9	26	13	1	0	40	65	32,5	2,5	0	100
10	30	10	0	0	40	75	25	0	0	100
Jumlah	260	135	5	0	-	650	327,5	12,5	0	-

Berdasarkan tabel tersebut dapatlah diketahui bahwa pada item angket no 1 terdapat 31 atau 77,5% mengatakan selalu, 8 atau 20% mengatakan sering, 1

atau 2,5% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu masuk sekolah tepat waktu. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 77,5% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 2 terdapat 24 atau 60% mengatakan selalu, 16 atau 40% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu membiasakan diri untuk berangkat tepat waktu. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 60% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 3 terdapat 27 atau 67,5% mengatakan selalu, 11 atau 27,5% mengatakan sering, 2 atau 5% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu bersemangat untuk selalu masuk kelas. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 67,5% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 4 terdapat 32 atau 80% mengatakan selalu, 7 atau 17,5% mengatakan sering, 1 atau 2,5% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu menggunakan waktu dengan baik. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 80% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 5 terdapat 16 atau 40% mengatakan selalu, 24 atau 60% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan

tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa sering mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 60% dengan kategori sering.

Pada item angket no 6 terdapat 21 atau 52,5% mengatakan selalu, 19 atau 47,5% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu meninggalkan kelas sesuai dengan jam yang ditentukan. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 52,5% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 7 terdapat 22 atau 55% mengatakan selalu, 18 atau 44% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu membaca doa sebelum memulai pelajaran. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 55% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 8 terdapat 31 atau 77,5% mengatakan selalu, 9 atau 22,5% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu berpakaian rapi dan sopan saat disekolah. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 77,5% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 9 terdapat 26 atau 65% mengatakan selalu, 13 atau 32,5% mengatakan sering, 1 atau 2,5% mengatakan kadang, adapun yang

mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu melengkapi buku tulis dan buku pelajaran. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 65% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 10 terdapat 30 atau 75% mengatakan selalu, 10 atau 35% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu berkata baik dan sopan selama berada dikelas. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 75% dengan kategori selalu.

Untuk mempermudah membaca data maka perlu dibuat tabel kategorisasi distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kategorisasi presentase variabel X (Disiplin siswa) Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Konda Konawe Selatan

No	Interval	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	81-100	Tinggi sekali	39	97,5%
2	61-80	Tinggi	1	2,5%
3	41-60	Sedang	0	0
4	21-40	Rendah	0	0
5	0-20	Sangat Rendah	0	0

Data : Hasil tabulasi angket penelitian fariabel X

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai variabel X (Disiplin sekolah) dengan frekuensi tertinggi sebesar 39 orang dengan presentase 97,5% yang berada di interval 81-100 berarti masuk kategori tinggi sekali.

2. Gambaran hasil kuisisioner tentang akhlak pada santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Konda Konawe Selatan.

Setelah melakukan penelitian menggunakan kuisioner atau angket peneliti mendapatkan hasil kuisioner dari variabel X sebagai berikut :

Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. 6. Presentase jawaban kuisioner variabel Y

Soal	Opsi jawaban				Res	Presentase %				
	Sl	Sr	Kd	Tp		Sl	Sr	Kd	Tp	%
1	28	12	0	0	40	70	30	0	0	100
2	28	12	0	0	40	70	30	0	0	100
3	32	8	0	0	40	80	20	0	0	100
4	27	13	0	0	40	67,5	32,5	0	0	100
5	32	8	0	0	40	80	20	0	0	100
6	30	10	0	0	40	75	25	0	0	100
7	24	16	0	0	40	60	40	0	0	100
8	30	10	0	0	40	75	25	0	0	100
9	39	1	0	0	40	97,5	2,5	0	0	100
10	38	2	0	0	40	95	5	0	0	100
Jumlah	308	92	0	0	-	770	230	0	0	-

Berdasarkan tabel tersebut dapatlah diketahui bahwa pada item angket no 1 terdapat 28 atau 70% mengatakan selalu, 12 atau 30% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 70% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 2 terdapat 28 atau 70% mengatakan selalu, 12 atau 30% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu mendengarkan ketika dinasehati guru. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 70% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 3 terdapat 32 atau 80% mengatakan selalu, 8 atau 20% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu meminta izin kepada guru jika hendak melakukan sesuatu. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 80% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 4 terdapat 27 atau 67,5% mengatakan selalu, 13 atau 32,5% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu melaksanakan nasehat guru dengan ikhlas. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 67,5% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 5 terdapat 32 atau 80% mengatakan selalu, 8 atau 20% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu berkata lemah lembut kepada guru. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 80% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 6 terdapat 30 atau 75% mengatakan selalu, 10 atau 25% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu menyimak dengan baik ketika guru menerangkan. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 75% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 7 terdapat 24 atau 60% mengatakan selalu, 16 atau 40% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu membantu guru jika membutuhkan pertolongan. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 60% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 8 terdapat 30 atau 75% mengatakan selalu, 10 atau 25% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu melaksanakan arahan guru dan meninggalkan perkara yang melanggar disiplin. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 75% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 9 terdapat 39 atau 97,5% mengatakan selalu, 1 atau 2,5% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa tidak melawan perintah guru selama itu baik. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 97,5% dengan kategori selalu.

Pada item angket no 10 terdapat 38 atau 95% mengatakan selalu, 2 atau 5% mengatakan sering, 0 atau 0% mengatakan kadang, adapun yang mengatakan tidak pernah sebanyak 0 atau 0%. Dari hasil olahan data menggambarkan bahwa siswa selalu melaksanakan hukuman dari guru dengan ikhlas dan penuh

kesadaran. Hal itu ditunjukkan pada tabel dengan presentase sebesar 95% dengan kategori selalu.

Untuk mempermudah membaca data maka perlu dibuat tabel kategorisasi distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi presentase variabel Y (Akhlak siswa) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Konda Konawe Selatan

No	Interval	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	81-100	Tinggi sekali	40	100%
2	61-80	Tinggi	0	0
3	41-60	Sedang	0	0
4	21-40	Rendah	0	0
5	0-20	Sangat Rendah	0	0

Data: hasil tabulasi angket penelitian variabel Y

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai variabel X (Disiplin sekolah) dengan frekuensi tertinggi sebesar 40 orang dengan presentase 100% yang berada di interval 81-100 berarti masuk kategori tinggi sekali.

Tabel 4.7. Hasil Kuisisioner Tentang Disiplin (Variable X) Dan Hasil Penilaian Tentang Akhlak (Variable Y) Pada Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Konda Konawe Selatan.

No Res	X	Y	x^2	y^2	Xy
1	37	39	1369	1521	1443
2	35	37	1225	1369	1295
3	38	39	1444	1521	1482
4	37	38	1369	1444	1406
5	37	38	1369	1444	1406
6	36	37	1296	1369	1332
7	39	40	1521	1600	1560
8	38	39	1444	1521	1482
9	33	35	1089	1225	1155

10	36	37	1296	1369	1332
11	38	39	1444	1521	1482
12	35	37	1225	1369	1295
13	36	38	1296	1444	1368
14	35	37	1225	1369	1295
15	37	38	1369	1444	1406
16	35	37	1225	1369	1295
17	37	38	1369	1444	1406
18	39	40	1521	1600	1560
19	35	37	1225	1369	1295
20	34	36	1156	1296	1224
21	40	40	1600	1600	1600
22	30	34	900	1190	1020
23	37	38	1369	1444	1406
24	39	40	1521	1600	1560
25	35	37	1225	1368	1295
26	35	37	1225	1369	1295
27	34	37	1156	1369	1258
28	34	36	1156	1296	1224
29	40	40	1600	1600	1600
30	38	38	1444	1444	1444
31	36	37	1296	1369	1332
32	38	39	1444	1521	1482
33	37	38	1369	1444	1406
34	36	37	1296	1369	1332
35	37	38	1369	1444	1406
36	36	38	1296	1444	1368
37	33	35	1089	1225	1155
38	37	38	1369	1444	1406
39	36	38	1296	1444	1368
40	34	36	1156	1296	1224
Jumlah	$\sum x$ 1449	$\sum y$ 1507	$\sum x^2$ 52653	$\sum y^2$ 56888	$\sum xy$ 54700

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dengan ini penulis menggunakan beberapa lata uji/rumus, masing-masing rumus mengacu pada data hasil tabulasi angket penelitian variabel X dan Variabel Y dapat memanfaatkan teknn statistik dan menghitung besarnya koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dengan ketentuan sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh antara variabel X (disiplin sekolah) dengan Variabel Y (Akhlak siswa) dengan konsekuensi jika $H_1 \neq 0$ atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel X (Disiplin sekolah) dengan Variabel Y (akhlak siswa) dengan konsekuensi jika $H_1 = 0$ atau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima.

1. Menentukan Regresi Linier

H_a = Terdapat hubungan fungsional linier dan signifikan antara variabel X dan variabel Y

H_a = Tidak terdapat hubungan fungsional linier dan signifikan antara variabel X dan variabel Y

$$a = \frac{1507.52653 - 1449.54700}{40.52653 - 1449^2}$$

$$a = 13,46$$

$$b = \frac{40.54700 - 1449.1507}{40.52563 - 1449^2}$$

$$b = 2,16$$

$$Y = a + bX$$

$$= 13,46 + 2,16$$

$$= 15,62$$

2. Menentukan Angka Indeks Korelasi

Upaya melihat angka indeks korelasi Variabel Pengaruh disiplin sekolah terhadap akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Konda Konawe Selatan dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* :

Tabel 4. 8. Hasil kerja tabel penolong untuk menghitung r

ΣX	1449
ΣY	1507
ΣX^2	52653
ΣY^2	56888
ΣXY	54700

$$\begin{aligned}
 &= \frac{40 \times 54.700 - 1.449 \times 1.507}{\sqrt{\{(40 \times 52.653) - 1449^2\} \{40 \times 56.888 - 1507^2\}}} \\
 &= \frac{2.188.000 - 2.183.643}{\sqrt{\{(2.106.120) - 2.099.601\} \{2.275.520 - 2.271049\}}} \\
 &= \frac{4.357}{\sqrt{6.519 \times 4.471}} \\
 &= \frac{4.357}{\sqrt{29.146.449}} \\
 &= \frac{4.357}{5.398} \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

Angka indeks korelasi $r_{xy} = 0,80$ dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan memperhatikan responden taraf signifikan $df 40 = 0,2573$ dengan demikian berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,80 \geq 0,2537$).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel X (disiplin sekolah) dengan variabel Y (akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Lamomea Konda Konawe Selatan) itu adalah termasuk tingkat “hubungan positif yang kuat” didasarkan pada interpretasi terhadap kuat lemahnya hubungan tersebut, maka digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 4.9. Kategori Nilai Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi	Kategori
+ 0,70 – keatas	Pengaruh positif yang kuat
+ 0,50 - + 0,69	Pengaruh positif yang mantap
+ 0,30 - + 0,49	Pengaruh positif yang sedang
+ 0,10 - + 0,29	Pengaruh positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada pengaruh
-0,01 - -0,09	Pengaruh negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Pengaruh negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Pengaruh negatif yang sedang
-0,50 - -0,69	Pengaruh negatif yang mantap
-0,70 – -keatas	Pengaruh negatif yang kuat

3. Uji T

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksudkan dalam model ini mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan bentuk pengujiannya $H_0 : t = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan : jika probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima. Uji signifikan atau makna keberartian yang menerangkan pengaruh variabel X dengan variabel

Y memiliki pengaruh yang berarti atau tidak dalam penelitian ini menempuh uji T sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,8 \times \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,8^2}} \\
 &= \frac{0,8 \times \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,64}} \\
 &= \frac{0,8 \times 6,16}{\sqrt{0,36}} \\
 &= \frac{4,928}{0,6} \\
 &= 8,21
 \end{aligned}$$

4. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh disiplin sekolah terhadap akhlak siswa, maka selanjutnya dilakukan analisis determinasi dari angka indeks korelasi (r_{xy}) product moment yang telah diperoleh. Koefisiensi determinasi dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,8^2 \times 100 \% \\
 &= 0,64 \times 100 \%
 \end{aligned}$$

= 64 %

D. Pembahasan Hasil Penelitian.

Setelah analisis data dilakukan maka perlu dibahas dan diinterpretasikan berdasarkan data penelitian. Ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis deskriptif tabulasi angket responden dapat disimpulkan bahwa penerapan disiplin di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan dipresentasikan sebesar 97,5%.
2. Berdasarkan analisis deskriptif tabulasi angket responden dapat disimpulkan bahwa penerapan akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 4 Lamomea Konda Konawe Selatan diukur melalui tabulasi angket dan dipresentasikan sebesar 100%.
3. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan beberapa alat analisis menunjukkan bahwa: Analisis koefisien korelasi *product moment pearson* ditemukan bahwa $r_{hitung} = 0,80$ dikonsultasikan kepada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% $df 40 = 0,2573$ berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,80 \geq 0,2573$) konsekuensinya hipotesis statistik $H_1 : r \neq 0$ diterima dan hipotesis statistik yang menyatakan $H_0 : r = 0$ ditolak karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Selain itu r_{hitung} juga dapat diinterpretasikan secara kasar/ sederhana dengan memperhatikan hasil $r_{xy} = 0,80$ dengan demikian disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y itu adalah termasuk tingkat “pengaruh positif yang kuat” berbanding lurus dengan uji T = 8,21 berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($8,21 \geq 1,30308$) sebagai konsekuensinya hipotesis statistik $H_1 : r \neq 0$ diterima karena

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dalam arti ada pengaruh yang signifikan. Dengan demikian adanya pengaruh yang signifikan pada disiplin sekolah terhadap akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, Lamomea, Konda, Konawe Selatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin sekolah berpengaruh terhadap akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4, Lamomea, Konda, Konawe Selatan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari hasil pengumpulan data dan analisis inferensial dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan disiplin sekolah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 menurut analisis data peneliti dipresentasikan sebesar 97,5% dengan kategori sangat tinggi. Karena Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 sangat menjunjung tinggi nilai kedisiplinan yang didukung dengan sistem asrama dan diawasi 24 jam setiap harinya.
2. Penerapan akhlak siswa di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 menurut analisis data dari peneliti yang di presentasikan sebesar 100% dalam kategori sangat tinggi. Karena Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 adalah sistem sekolah berbasis asrama yang mengedepankan nilai akhlak dan budi pekerti yang selalu didukung dengan pengawasan dan pengarahan dari seluruh dewan guru maupun pengasuhnya secara langsung.
3. Terdapat “Hubungan positif yang kuat” antara Disiplin sekolah terhadap akhlak siswa Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 4. Dengan pengujian hipotesis ditemukan harga $r_{hitung} = 0,80$ dikonsultasikan pada harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,2573 berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0,80 \geq 0,2573$) berbanding lurus dengan uji fisher = 8,21 berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($8,21 \geq 1,30308$). konsekuensinya hipotesis statistik $H_1 : r \neq 0$ diterima dan hipotesis statistik yang menyatakan $H_0 : r = 0$ ditolak karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.